

Nadia Zulmia Aris

MANUSKRIP_NURUL ILMI AINUN.pdf

-  Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Status Gizi Balita di Posyandu Bagian Kajang Dalam Dengan Posyandu Bagian Kajang Luar Kecamatan...
-  Manuskrip Mahasiswa
-  Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar

Document Details

Submission ID

trn:oid:::1:3265470533

Submission Date

Jun 1, 2025, 9:32 AM GMT+7

Download Date

Jun 1, 2025, 9:34 AM GMT+7

File Name

MANUSKRIP_NURUL_ILMI_AINUN.pdf

File Size

266.7 KB

10 Pages**2,806 Words****17,622 Characters**

25% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text
- Cited Text
- Small Matches (less than 8 words)

Top Sources

- 22%  Internet sources
- 15%  Publications
- 8%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

22% Internet sources
 15% Publications
 8% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	repositories.usu.ac.id:8080	4%
2	Student papers	Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan	4%
3	Internet	journal.aisyahuniversity.ac.id	<1%
4	Internet	repository.ipb.ac.id	<1%
5	Student papers	Universitas Mulawarman	<1%
6	Internet	ejournal.seaninstitute.or.id	<1%
7	Internet	forikes-ejournal.com	<1%
8	Internet	www.ejurnalmalahayati.ac.id	<1%
9	Internet	digilib.stikeskusumahusada.ac.id	<1%
10	Internet	etheses.uin-malang.ac.id	<1%
11	Internet	journalpedia.com	<1%

12	Internet	www.ejurnal.stikesprimanusantara.ac.id	<1%
13	Publication	Agus Hendra Al Rahmad, Hizir Sofyan, Said Usman, Mudatsir Mudatsir, Shausan B...	<1%
14	Internet	repository.poltekkes-kaltim.ac.id	<1%
15	Internet	www.coursehero.com	<1%
16	Internet	www.neliti.com	<1%
17	Publication	Olla Wilda Nasyiba, Ibnu Malkan Bakhrul Ilmi, Dian Luthfiana Sufyan. "Pengaruh ...	<1%
18	Internet	docplayer.info	<1%
19	Internet	e-journal.unair.ac.id	<1%
20	Internet	repository.unsri.ac.id	<1%
21	Publication	Diva' Noeriza Aredya, Mohammad Zen Rahfiludin, Sri Winarni. "PENGARUH VIDE...	<1%
22	Internet	core.ac.uk	<1%
23	Internet	doaj.org	<1%
24	Internet	ejournal.unib.ac.id	<1%
25	Internet	garuda.kemdikbud.go.id	<1%

26	Internet	jkg-udayana.org	<1%
27	Internet	journal.umg.ac.id	<1%
28	Internet	lib.unnes.ac.id	<1%
29	Internet	media.neliti.com	<1%
30	Internet	repository.itsk-soepraoen.ac.id	<1%
31	Internet	repository.unhas.ac.id	<1%
32	Internet	www.semanticscholar.org	<1%
33	Publication	Debora Tisa Br H. "Pengaruh Edukasi Gizi Menggunakan Media Audio Visual (Vide...	<1%
34	Publication	Norhasanah Norhasanah, Nila Susanti, Normila Normila. "Pengaruh edukasi gizi ...	<1%
35	Publication	Trisia Vironika, Nelly Al Audhah, Muhammad Abdan Shadiqi, Roseline Panghiyan...	<1%
36	Internet	ejournal2.litbang.kemkes.go.id	<1%
37	Internet	eprints.poltektegal.ac.id	<1%
38	Internet	ojs.umsida.ac.id	<1%
39	Internet	repo.stikmuhptk.ac.id	<1%

40 Internet

text-id.123dok.com

<1%

41 Internet

wpcpublisher.com

<1%

EDUKASI GIZI TENTANG ANEMIA MELALUI TIKTOK TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI

Nutrition education about anemia through tiktok on
the knowledge and attitudes of female teens

Nurul Ilmi Ainun Zalzabilah¹, Rudy Hartono², Sukmawati

¹prodi Gizi Dan Dietetika Poltekkes Makassar

²Dosen Jurusan Gizi Poltekkes Makassar

nurulilmiaainunzalzabilah@poltekkes-mks.ac.id

085965810612

ABSTRACT

Anemia is one of the most common health problems among adolescent girls. A lack of knowledge regarding anemia and its prevention is a major factor contributing to the high prevalence of this condition. In 2024, the prevalence of anemia among adolescent girls in Makassar City was recorded at 3.98%. According to data from the South Sulawesi Provincial Health Office, the percentage of adolescent girls affected by anemia reached 33.7%. This study aims to determine whether nutrition education about anemia through TikTok has an effect on the knowledge and attitudes of adolescent girls.

This study used a time series design. The sample consisted of 30 adolescent girls. The study was conducted from January to February 2025. The research variables were knowledge and attitudes, which were measured using a questionnaire. Data were analyzed using the Wilcoxon test with the SPSS program. The data are presented in tables and explained in narrative form.

The results showed that nutrition education about anemia through TikTok significantly affected the knowledge and attitudes of adolescent girls, with a $p\text{-value} = 0.000$ ($p < 0.05$). The conclusion of this study nutrition education about anemia through TikTok has a significant effect on improving the knowledge and attitudes of adolescent girls.

Future research is expected to expand the scope of the study, examine other educational media, assess long-term impacts, and develop educational content that meets the specific needs of adolescent girls.

Keywords: Anemia, nutrition education, TikTok, knowledge, attitude, adolescent girls

ABSTRAK

Anemia merupakan salah satu masalah kesehatan yang banyak terjadi pada remaja putri. Kurangnya pengetahuan mengenai anemia dan cara pencegahannya menjadi faktor utama yang menyebabkan tingginya prevalensi kondisi ini. Prevalensi kasus anemia pada remaja putri di kota Makassar tahun 2024 sebanyak 3,98%. Berdasarkan data dinas kesehatan provinsi Sulawesi Selatan jumlah remaja putri yang terkena anemia sebesar 33,7%. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh edukasi gizi tentang anemia melalui tiktok terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri.

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Time Series*. Sampel pada penelitian ini adalah remaja putri yang berjumlah 30 orang. Penelitian dilakukan pada bulan Januari-Februari 2025. Variable penelitian adalah pengetahuan dan sikap siswa yang diukur dengan menggunakan kuesioner. Analisis data dengan uji *Wilcoxon* menggunakan program SPSS. Data yang disajikan dalam bentuk tabel dengan penjelasan dalam bentuk narasi.

Hasil penelitian tentang pengaruh edukasi gizi tentang anemia melalui tiktok terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri didapatkan nilai $p\text{-value}=0,000$ ($<0,05$). Kesimpulan ada pengaruh edukasi gizi tentang anemia melalui tiktok terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri.

Saran penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan wilayah, menguji media edukasi lain, mengukur dampak jangka panjang, serta mengembangkan konten edukasi lainnya dan sesuai kebutuhan remaja putri.

Kata kunci : Anemia, Pengetahuan, Sikap, Video edukasi

PENDAHULUAN

Anemia adalah keadaan di mana konsentrasi hemoglobin dalam darah berada di bawah ambang batas normal. Kondisi ini menjadi tantangan serius dalam bidang gizi dan kesehatan reproduksi, terutama bagi perempuan usia subur. Anemia juga berkaitan erat dengan isu-isu gizi global seperti stunting, wasting, dan risiko bayi lahir dengan berat badan rendah (Simanungkalit *et al.*, 2019). Penyebab anemia umumnya meliputi kurangnya pemahaman tentang kondisi ini serta asupan gizi yang tidak memadai, terutama zat besi, asam folat, vitamin B12, dan vitamin A. Selain itu, infeksi akut dan kronis, parasit, serta kelainan genetik yang memengaruhi pembentukan hemoglobin turut berkontribusi terhadap terjadinya anemia.

Data menunjukkan bahwa prevalensi perempuan menderita anemia (27,2%) lebih tinggi dibandingkan laki-laki (20,3%) (Sihombing *et al.*, 2023). Menurut Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan, sebanyak 33,7% remaja putri mengalami anemia (Fitriani, 2021). Di Kota Makassar sendiri, pada tahun 2024, tercatat 1.743 kasus anemia pada remaja putri dari 4.788 yang telah menjalani skrining, dengan prevalensi sementara sebesar 3,98%.

Anemia pada remaja putri dapat berdampak serius, mulai dari kelelahan, penurunan kemampuan kognitif, hingga gangguan pertumbuhan fisik dan mental. Kondisi ini juga dapat

35 mengganggu proses belajar dan mengurangi konsentrasi. Dalam jangka panjang, anemia berisiko memengaruhi kesehatan reproduksi, termasuk meningkatkan kemungkinan komplikasi saat hamil dan melahirkan, serta risiko bayi lahir prematur atau BBLR (Anastasya, 2022). Defisiensi zat besi merupakan penyebab utama terjadi anemia bagi remaja putri, yang sering kali diperburuk oleh menstruasi berlebihan dan kebiasaan diet ketat (Sukmawati et al., 2023). Oleh karena itu, edukasi sejak dini mengenai anemia defisiensi besi sangat diperlukan untuk mencegah dampak jangka panjang.

Edukasi gizi menjadi sarana penting untuk meningkatkan kesadaran dan mendorong perubahan perilaku konsumsi makanan yang lebih sehat. WHO menyatakan bahwa tujuan utama dari edukasi gizi adalah untuk membentuk perilaku positif dalam hal pola makan dan asupan nutrisi. Pencegahan anemia dapat dilakukan melalui penyampaian informasi seputar pola makan bergizi seimbang, promosi aktivitas fisik, penerapan gaya hidup sehat, serta pengendalian berat badan yang ideal. Agar pesan edukasi dapat tersampaikan secara efektif, diperlukan media yang tepat sasaran dan mudah diakses.

Media sosial merupakan sarana yang efektif dalam penyebaran informasi tanpa batasan waktu dan tempat. Salah satu platform yang banyak digemari remaja adalah TikTok, karena mampu menyajikan konten edukatif secara menarik melalui video pendek yang dilengkapi dengan elemen visual dan audio. Penelitian oleh Pamilasari dkk. (2022) menyatakan bahwa adanya peningkatan pengetahuan remaja putri setelah menerima edukasi gizi seimbang melalui media ini.

1 Berdasarkan paparan tersebut, peneliti merasa perlu untuk melakukan studi mengenai pengaruh edukasi gizi tentang anemia melalui platform tiktok terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap remaja putri di MAN 3 Kota Makassar.

18 METODE

Desain, Tempat, dan Waktu

Penelitian ini menggunakan desain *time series*, yang memungkinkan pengukuran variabel secara berulang dalam beberapa periode waktu sebelum dan sesudah intervensi. Responden pada penelitian yang dilakukan ialah remaja putri di MAN 3 Kota Makassar, yang awalnya diukur melalui pre-test untuk menilai pengetahuan dan sikap terkait anemia. Selanjutnya, mereka diberikan edukasi gizi melalui video pendek yang disebarakan melalui platform tiktok sebagai bentuk intervensi.

Setelah intervensi, dilakukan post-test sebanyak tiga kali pada waktu berbeda untuk memantau perubahan pengetahuan dan sikap. Pendekatan ini memungkinkan analisis terhadap tren respons peserta secara bertahap, serta menilai efektivitas edukasi berbasis media sosial dalam jangka waktu tertentu. Penelitian dilaksanakan pada Januari - Februari 2025 di MAN 3 Kota Makassar, dengan harapan dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai dampak penggunaan tiktok sebagai media edukasi kesehatan pada remaja putri

Jumlah dan Cara Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi MAN 3 Kota Makassar yang berjumlah. Dari populasi tersebut, ditetapkan sebanyak 30 orang siswi sebagai sampel penelitian dengan menggunakan teknik purposive sampling, berdasarkan teori Fraenkel dan Wallen (2012) yang menyarankan minimal 30 responden untuk penelitian kuantitatif.

Jenis dan Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini mencakup identitas responden (nama, usia, dan nomor telepon) yang dikumpulkan melalui kuesioner. Informasi mengenai pengetahuan dan sikap gizi diperoleh melalui kuesioner pre-test dan post-test, guna menilai perubahan sebelum dan sesudah edukasi gizi melalui media sosial. Data sekunder diperoleh dari profil MAN 3 Kota Makassar, yang mencakup informasi umum seperti letak geografis, jumlah siswa, sarana dan prasarana, serta jumlah tenaga pengajar.

Pengolahan dan Analisis Data

Penelitian ini menghasilkan data berupa identitas responden, pengetahuan gizi, dan sikap yang diolah menggunakan perangkat lunak statistik. Informasi dasar seperti nama, usia, dan nomor telepon dicatat sebagai bagian dari identitas subjek. Pengetahuan gizi yang diperoleh melalui kuesioner diklasifikasikan ke dalam kategori baik (>75%), cukup (56–75%), dan kurang (<56%) berdasarkan persentase jawaban benar. Sementara itu, pengukuran sikap ditentukan berdasarkan nilai median; skor yang sama atau lebih tinggi dari median dikategorikan sebagai sikap positif, sedangkan skor di bawah median sebagai sikap negatif. Seluruh data terlebih dahulu diinput ke dalam Microsoft Excel untuk tahap pengelompokan awal, kemudian dilanjutkan dengan analisis menggunakan SPSS. Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden dan distribusi variabel, sedangkan analisis bivariat dilakukan dengan uji Wilcoxon pada tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 0,05$)

guna mengidentifikasi perbedaan pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah pemberian intervensi.

HASIL

Tingkat Pengetahuan Remaja Putri

Pengetahuan responden setelah diberi intervensi melalui tiktok terkait edukasi gizi mengalami peningkatan. Pada saat *pre-test*, mayoritas responden berada pada kategori pengetahuan cukup (53,4%), sementara sisanya berada pada kategori kurang (43,3%) dan hanya 3,3% yang memiliki pengetahuan baik. Setelah dilakukan *post-test* pada minggu pertama, proporsi responden dengan pengetahuan baik meningkat menjadi 43,3%, sedangkan kategori cukup menjadi 36,7% dan kategori kurang menurun menjadi 20,0%. Pada minggu kedua, terjadi perbaikan lebih lanjut dengan 43,3% responden berada pada kategori baik, 40,0% pada kategori cukup, dan 16,7% pada kategori kurang. Pada minggu ketiga, responden dengan pengetahuan baik sedikit menurun menjadi 40,0%, namun kategori cukup meningkat menjadi 50,0%, dan kategori kurang terus menurun menjadi 10,0%. Temuan ini menunjukkan tren peningkatan pengetahuan secara keseluruhan setelah dilakukan edukasi secara bertahap melalui video pendek di tiktok.

Sikap Remaja Putri

Hasil penelitian berdasarkan sikap menunjukkan adanya perubahan setelah intervensi edukasi gizi melalui media sosial tiktok. Pada saat *pre-test*, sebagian besar responden telah menunjukkan sikap positif terhadap anemia dan pencegahannya, 76,7% responden menunjukkan sikap positif dan 23,3% bersikap negatif. Setelah dilakukan *post-test* pada minggu pertama, proporsi sikap positif meningkat menjadi 80,0% dan sikap negatif menurun menjadi 20,0%. Peningkatan yang lebih signifikan terjadi pada minggu kedua dan ketiga, di mana hanya 6,7% responden yang menunjukkan sikap negatif, sementara 93,3% telah menunjukkan sikap positif. Hasil ini menunjukkan bahwa penyampaian edukasi gizi melalui media digital yang menarik dan mudah diakses seperti tiktok mampu memengaruhi perubahan sikap remaja putri secara bertahap ke arah yang lebih baik.

Pengaruh Edukasi Gizi Melalui Tiktok Terhadap Pengetahuan

Intervensi edukasi gizi melalui platform tiktok terbukti memiliki dampak yang nyata terhadap perolehan pengetahuan remaja putri ditiga periode pengukuran pasca-intervensi,

15 dibuktikan dengan signifikansi statistik $p = 0,000$ yang lebih kecil dari nilai signifikan (0,05). Hal tersebut menegaskan efektivitas media sosial sebagai media edukasi yang relevan dan potensial dalam meningkatkan pemahaman anemia pada kelompok usia tersebut secara signifikan.

Pengaruh Edukasi Gizi Melalui Tiktok Terhadap Sikap

17 Intervensi edukasi gizi yang disampaikan melalui TikTok terbukti mampu menghasilkan perubahan sikap yang signifikan pada kalangan remaja putri. Perbedaan yang nyata antara nilai pre-test dan hasil post-test minggu pertama, kedua, dan ketiga ditunjukkan oleh nilai signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Temuan ini mengindikasikan bahwa edukasi gizi yang disampaikan melalui video TikTok mampu memberikan pengaruh positif terhadap sikap remaja putri dalam menyikapi isu anemia. Dengan demikian, penggunaan TikTok sebagai sarana penyuluhan gizi terbukti efektif dalam mendorong perubahan sikap yang lebih baik terkait pencegahan anemia di kalangan remaja.

PEMBAHASAN

Pengaruh Edukasi Gizi Melalui Tiktok Terhadap Pengetahuan

8 Uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* menyatakan adanya perbedaan yang antara skor pre-test dan masing-masing post-test, dengan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$) yang mengindikasikan edukasi gizi melalui media tiktok berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan remaja putri mengenai anemia di MAN 3 Kota Makassar. Hal ini sejalan dengan penelitian Nabila (2023) yang menunjukkan peningkatan pengetahuan setelah diberikan penyuluhan tentang pencegahan anemia menggunakan media tiktok, dengan rata-rata skor meningkat dari 45,64 menjadi 62,76 ($p = 0,000$).

Konsistensi juga terlihat pada penelitian Pamilasari (2022), yang menemukan peningkatan pengetahuan gizi seimbang setelah intervensi edukasi melalui tiktok pada remaja putri. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh cara penyampaian informasi yang ringkas dan menarik secara visual dan audio, sehingga lebih mudah dipahami dan diingat oleh remaja.

Pengaruh Edukasi Gizi Melalui Tiktok Terhadap Sikap

1 Perubahan sikap signifikan pada remaja putri terdeteksi setelah intervensi edukasi gizi melalui media sosial tiktok. Perbedaan bermakna antara nilai pre-test dan post-test pada minggu pertama, kedua, dan ketiga ditunjukkan oleh nilai signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$).

Edukasi gizi melalui video tiktok memberikan pengaruh positif terhadap sikap remaja putri dalam menghadapi masalah anemia. Penggunaan tiktok sebagai media penyuluhan gizi efektif dalam meningkatkan sikap positif terkait pencegahan anemia di kalangan remaja

Penelitian lain oleh Asmawati (2021) yang menemukan bahwa penyuluhan dengan media video mampu mengubah sikap remaja secara positif, karena media audiovisual yang menarik dapat meningkatkan fokus dan pemahaman audiens. Efektivitas media tiktok dalam menyampaikan informasi gizi terletak pada kemampuannya menggabungkan visual, audio, dan narasi singkat yang sesuai dengan gaya belajar dan preferensi remaja masa kini.

KESIMPULAN

Sebelum diberikan edukasi, tingkat pengetahuan remaja putri didominasi oleh kategori kurang (43,3%) dan cukup (53,4%), sementara hanya 3,3% yang memiliki pengetahuan baik. Sikap terhadap anemia juga menunjukkan bahwa 76,7% memiliki sikap positif dan 23,3% bersikap negatif. Setelah intervensi edukasi gizi melalui TikTok yang dilakukan setiap minggu, terjadi peningkatan signifikan pada kategori pengetahuan baik dan sikap positif. Pada minggu pertama, sikap positif tercatat sebesar 80,0%, meningkat menjadi 93,3% pada minggu kedua dan ketiga. Penelitian ini mengindikasikan bahwa edukasi gizi melalui media TikTok efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan membentuk sikap positif remaja putri terhadap pencegahan anemia di MAN 3 Kota Makassar.

SARAN

Media sosial seperti video TikTok dapat dimanfaatkan oleh tenaga kesehatan sebagai alat edukatif yang efektif dalam meningkatkan pemahaman remaja putri tentang anemia. Selain itu, hasil penelitian diharapkan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan studi serupa dengan menambahkan variabel lain seperti perilaku, serta melibatkan seluruh siswa melalui kolaborasi dengan tenaga kesehatan guna memperkuat pengetahuan dan sikap terkait anemia.

DAFTAR PUSTAKA

Ade Tyas Mayasari, Hellen Febriyanti, Inggit Primadevi. (2021). *Kesehatan Reproduksi Wanita di Sepanjang Daur Kehidupan*. Aceh; Syiah Kuala University Press.

Anastasya, A. (2022). *Hubungan Pengetahuan, Sikap, Norma Subjektif, dan Kontrol Perilaku dengan Niat Melaksanakan Perilaku Pencegahan Anemi pada Siswi SMA Negeri di Kota Makassar*.

- Asmawati, N., Nurcahyani, I. D., Yusuf, K., & Wahyuni, F. (2021). *Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Media Video terhadap Pengetahuan dan Sikap Tentang Anemia pada Remaja Putri SMPN 1 Turikale*. Volume 13(2).
- Darsini, Fahrurrozi, & Cahyono, E. A. (2019). *Pengetahuan*. Volume 12(1).
- Farisa, L. (2022). *Pengaruh Edukasi Media Tiktok terhadap Pengetahuan Anemia pada Remaja SMP*.
- Femyliati, R., & Kurniasari, R. (2022). *Pemanfaatan Media Kreatif untuk Edukasi Gizi Pada Remaja*. Volume 10(1).
- Fitriani. (2021). *Penambahan Kurma Sukkari (Phoenix Dactylifera L) dan Suplementasi Fe dalam Meningkatkan Kadar Hemoglobin pada Remaja Putri dengan Anemia*.
- Fraenkel, J. R. (Norman E. W. H. H. H. (2012). *How to Design and Evaluate Research in Education, 8th*.
- Iryanti, D. A. (2019). *Pengaruh Edukasi Gizi terhadap Pengetahuan dan Sikap Anak Sekolah tentang Manfaat Sayur Ddn Buah di SD Inpres 26 Kabupaten Sorong*.
- Khikmawati, Y. (2021). *Pengaruh Pengetahuan Terhadap Kejadian Karies Gigi Pada Masyarakat Pedesaan di Dukuh Sigemplong Kecamatan Bawang Kabupaten Batang*.
- Lestari, Y. A., Suidah, H., Chasanah, N., & Nur, E. N. (2018). *Hubungan Strategi Mekanisme Koping dengan Tingkat Kecemasan menghadapi Pembelajaran Klinik pada Mahasiswa Semester IV Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes Dian Husada Mojokerto*. Volume 7(1).
- Nabila, P. S., Triyanto, E., & Swasti, K. G. (2023). *Pengaruh Edukasi menggunakan Media Tiktok terhadap Pengetahuan dan Sikan Pencegahan Anemia pada Remaja Putri*. 5(2), 43–49.

- Nasruddin, H., Syamsu, R. F., & Permatasari, D. (2021). *Angka Kejadian Anemia pada Remaja di Indonesia*. Volume 1(April).
- Norvrado, Alliyah, B., & Arinda. (2023). *Pengaruh Edukasi Gizi Reproduksi melalui Media Video Tiktok terhadap Perubahan Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri di Kota Palembang Tahun 2023*.
- Nurbaya, S., Yusra, S. P. K., & Handayani, S. I. (2019). *Cerita Anemia*. Jakarta; Universitas Indonesai
- Octaviana, D. R., & Ramadhani, R. A. (2021). *Hakikat Manusia: Pengetahuan (Knowledge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat dan Agama*. Volume 5(2).
- Pasaribu, & Purwanti, R. S. (2023). *Pengaruh Edukasi Gizi Melalui Tiktok terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri dalam Upaya Pencegahan Anemia di Kota Medan*.
- Pratama, D., & Sari, Y. P. (2021). *Karakteristik Perkembangan Remaja*. Volume 1(3).
- Puspita, E. T. (2021). *Pengaruh Edukasi Gizi Seimbang menggunakan Media Video terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri di Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 10 Kota Bengkulu Tahun 2021*.
- Qi, S. J., & Mohamed, S. (2024). *Relationship between Preschool Teachers ' Knowledge and Attitude with their Practice towards Active Learning Approach*. Volume 13(1).
- Ramadhesia, F. A. (2018). *Pengetahuan*.
- Rasdin, R., Mulyati, Y., Kurniawan, K., & Indonesia, U. P. (2021). *Fenomena Tik Tok sebagai Media Komunikasi Edukasi*. Volume 3.
- Riani, P., Sukriani, W., & Lucin, Y. (2023). *Pengaruh Edukasi Kesehatan Berbasis Video terhadap Pengetahuan dan Sikap Pencegahan Palangka Raya*. Volume 10(2).
- Sartika, W., & Anggreni, S. D. (2021). *Asupan Zat Besi Remaja Putri*. Penerbit NEM.
- Sihombing, Y. T. L., Banjarnahor, J., Anggriawan, Batubara, N. A., Neneng Astuti, & Manalu, N. H. (2023). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Pemenuhan Gizi Terhadap Pencegahan Anemia Pada Siswi SMA Negeri 1 Sijamapolang Kabupaten Humbang Hasundutan*. Volume 1(1).
- Simanungkalit, S. F., & Simarmata, O. S. (2019). *Pengetahuan dan Perilaku Konsumsi Remaja Putri yang Berhubungan dengan Status Anemia*.
- Siregar, M. H., & Koerniawati, R. D. (2022). *Pencegahan Dini Anemia pada Remaja Putri melalui Edukasi “ Katakan Tidak Pada Anemia”*. Volume 6(2).

Sukmawati, Manjilala, Chaerunnimah, & Asniriani, E. (2023). *Daya Terima dan Kandungan Zat Besi Kerupuk Ikan dengan Penambahan Tepung Daun Kelor*. Volume 30.

Swarjana, I. K. (2022). *Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi, Stres, Kecemasan, Nyeri, Dukungan Sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan, Pandemi Covid-19*. Yogyakarta;Penerbit ANDI.

Trisa Pamilasari, Desi, J. S. R. P. (2022). *Pengaruh Edukasi Gizi Media Tik Tok terhadap Pengetahuan Gizi Seimbang pada Remaja Putri*. Volume 5.